



UNIVERSITAS INDONESIA

Identitas dan Pongonstruksiannya
dalam Komunitas *Salafi Ahlus-Sunnah wal-Jamâ'ah*
Masjid Fatahillah di Tanah Baru, Beji, Depok, Jawa Barat

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Antropologi

Muhammad Belanawane S.
090207015X

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SARJANA
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
Depok
Desember 2008

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M. Belanawane S.
NPM : 090207015X
Tanda Tangan :
Tanggal : 30 Desember 2008



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : M. Belanawane S.
NPM : 090207015X
Program studi : Antropologi
Judul skripsi : Identitas dan Pengonstruksiannya dalam
Komunitas *Salafî Ahlus-Sunnah wal Jamâ'ah* di
Tanah Baru, Beji, Depok, Jawa Barat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Penguji : Prof. Dr. Achmad F. Saifuddin ()
Pembimbing : Drs. Ezra M. Chosein, MA ()
Ketua Sidang : Drs. J. Emmed M. P., MA, M.Sc ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 31 Desember 2008

KATA PENGANTAR

Bismillah. Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah, saya memujinya, memohon pertolongan dan meminta ampun kepada-Nya. Saya berlandung kepada-Nya dari keburukan jiwa saya dan dari kejelekan amalan-amalan saya. Siapa yang Allah tunjuki, tidak akan ada yang dapat menyesatkannya dan siapa yang Allah sesatkan, tidak akan ada yang dapat menunjukinya. Saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi melainkan Allah dan saya juga bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusannya.

Skripsi dan seluruh studi sarjana saya, kalau bukan karena kemudahan, kemurahan dan pertolongan-Nya, tidak akan pernah bisa saya selesaikan. Ada terlalu banyak yang terjadi dalam kehidupan saya selama masa studi di antropologi UI yang membuat saya, dalam beberapa kesempatan, sempat putus asa untuk bisa lulus. Dalam proses-proses terakhir, dari mulai mid-2007 hingga mid-2008, banyak peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik maupun buruk, yang membuat skripsi ini semakin berlarut-larut. Saya tidak ingin menyebutkan semuanya di sini, tetapi di antara yang dapat saya singgung adalah meninggalnya 3 orang yang sangat dekat dalam kehidupan saya. Yang paling pertama meninggal, sahabat saya Al-Akh Al-Fâdhil, Ado (Ujang Sukarya) *rahimahullâh*, mahasiswa ekstensi Adm. Negara FISIP UI 2003. Yang kedua, Nenek tercinta *rahimahallâh* di Takengon, Aceh Tengah, dan yang terakhir, sahabat, motivator, teman diskusi dan pembela hebat saya di keluarga, Kakek tercinta, Djauharshah bin Muhammad Ali *rahimahullâh*, juga di Takengon. Saya hanya bisa mengucapkan apa yang diucapkan Nabi ketika putranya, Ibrahim (yang masih kecil) wafat, "*Hati ini bersedih dan mata pun berlinang, tetapi kami tidak akan mengucapkan sesuatu yang tidak diridhai Rabb kami.*"

Proses penulisan skripsi ini sendiri sangat panjang, rumit, dan melelahkan baik secara fisik maupun mental. Walaupun memang itu adalah resiko yang sedari awal saya sadari dan terima mengingat tema yang saya pilih seolah-olah "mengharuskannya" demikian. Sebagaimana kata informan kunci saya, "Memilih tema agama dalam ranah kajian ilmu sosial, bagaimanapun "ilmiahnya," hanya (akan terjadi) dua kemungkinan: Apakah ilmu sosialnya, atau *agamanya yang diperkosa?*" Yang terakhir disebut, selain lebih gawat juga yang cenderung lebih sering terjadi. Tentu saja saya berusaha semampu mungkin untuk meminimalisir tendensi tersebut, atau paling tidak mengimplisitkannya. Akan tetapi, betapapun heroiknya upaya saya atau siapapun, dalam melakukannya, masalah ini terlalu mendasar dan terlalu inheren untuk bisa mudah ditepis begitu saja.

Selanjutnya, saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak-pihak berikut ini, bukan hanya karena urusan a-z proses skripsi ini, namun juga karena kehidupan dan pengalaman yang tak terlupakan selama masa studi saya di UI,

- Bapak Drs. J. Emmed M.P., MA, M.Sc selaku Ketua Departemen S1 Antropologi FISIP UI, Penasihat Akademik Antropologi 2002, dan Ketua Sidang skripsi saya, atas seluruh bantuan, dalam berbagai macam bentuknya (termasuk kesabaran!), selama studi saya di antropologi.
- Drs. Ezra M. Chosein, MA selaku Pembimbing Akademik kedua saya, atas seluruh bantuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Saran, kritik, pinjaman buku-buku, diskusi-diskusi sore dengan Mas tentang teori, konsep, pendekatan, etnografi, masalah-tujuan-analisis-hasil penelitian skripsi ini banyak sekali membantu saya, terutama mengenai Ortner, yang tidak saya dapatkan kecuali dari Mas! Terima kasih!
- Bapak Dr. Tony Rudyansyah, MA selaku Pembimbing Akademik pertama saya, yang banyak membantu memahami pendekatan-pendekatan antropologi untuk mengarahkan penelitian, terutama tentang Geertz yang darinya saya membangun pokok pondasi teori saya! Saya juga sangat berterima kasih atas kesabaran bapak terhadap saya!
- Bapak Prof. Dr. Achmad F. Saifuddin selaku Penguji Ahli sidang skripsi saya, atas saran dan kritiknya untuk *final draft* skripsi ini.
- Mbak Dian yang baik atas bimbingan-bimbingannya, dan Mas Prihandoko yang juga banyak membantu di saat-saat akhir. Demikian juga seluruh dosen-dosen antropologi yang telah banyak membantu, langsung maupun tidak langsung terhadap proses studi saya.
- Seluruh dosen-dosen tetap maupun tamu di UI yang pernah saya ikuti kelasnya selama perkuliahan, yang saya ingat maupun yang tanpa sengaja terlewatkan. Bapak Drs. Zainal Arifin, dosen agama Islam UI, Bapak Drs. Priadi Permadi, M.Si, dan tentu saja Rissalwan H Lubis (Abud) yang walaupun saya baru kenal beberapa bulan terakhir saja, *but you're a nice guy, I hope the best for you!*
- *The managers of the office* (aka. 'seksi sibuk') di jurusan Antropologi, dari mulai Mbak Ima, Mbak Erlita (terima kasih dan maaf sudah banyak merepotkan), sampai terakhir Mbak Lia (*jazâkillâh khairan*).
- Perpustakaan Pusat UI, Perpustakaan FISIP UI, PusKa Antropologi (Gedung B & Pascasarjana), dan seluruh staf-staf dan karyawan, atas buku-buku, internet-*WiFi* gratis, dan seluruh kemudahan serta bantuannya.
- Suku Kintal-Kintul (*the Kintal-Kintul Tribe*) Antropologi 2002 di bawah bimbingan Pak Kepala Suku, Achmad Bahrain, serta seluruh anggota-anggotanya: Reza "Abu Mu'adz," Arief WCS, Imam, Iway, Angki, Ade, Dimas kecil dan Dimas besar, Richard, Rica, Lina, Siti N, Choe, Acha, Putri, Anne, Dessy, Nisa, Almetta, Amin, Nur, Erna, Ratri, Indon. *Thanks a lot for the good memories and I'm really sorry 'bout the weird and unpleasent things that you guys probably sees in me. I hope that each one of you will come to understand that someday. I wish to Allah for you guys all the best!*
- Mahasiswa/i antropologi FISIP UI yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu dari angkatan 2000/1 (Budiman, Ahad, Danny, dll.), 2003 (Sukma dkk.), 2004, 2005, 2006, sampai 2007. Juga mahasiswa/i FISIP UI angkatan 2002, termasuk mahasiswa/i dari Sosiologi, Politik (Cahyo dkk.

dari 2002), Krim (Richard 2002 dkk.), Adm (Kiki 2002 dkk.), HI, KesSos, Kom, dan luar FISIP yang mengenal saya. Khususnya buat Aat 2002, Mas Nugraha adik Rektor UI (teman baik saya yang sekarang entah di mana), Haryo, Angga D3, dll.

- Seluruh ikhwah *salafyyîn* yang saya kenal: Ikhwah di Yaman/Saudi: Adib Susilo (semoga suatu hari nanti Allah mempertemukan kita di Masjidil Haram, sebagaimana “impian” kita), ‘Abdul Jabbar (*Ana* sangat berharap kita dipertemukan kembali dalam keadaan yang terbaik), Abu Hudzaifah Rahmadi (salah satu orang paling berakhlak mulia yang pernah saya lihat). Ikhwah di Indonesia: Ade Nakolas (*ana* berhutang budi sama *Antum*), Sancoko (atas diskusi-diskusi di bulan Mei, semangat, boncengan ke rumah Pak Tony dan Pak Afid, dll. dll., *insyâ Allâh* nanti *ana* cariin buat *Antum* Cok!), ikhwah Cibinong (Khalid, Hamzah, Tony, dll.), Adi, Ado, Fadil, Aziz Muslim, Vian, Iman Tebet, Iman Kalimantan, Ajieta/Ipam & Salman (atas kenangan-kenangan yang lucu! Sukses atas *tokohaba.com*-nya), Romadhon, Vidiy, Luthfi, Sendy Dzulkifli, Firdaus, Gunaran, Rizki Klender, Arief Kalimalang, Al-Mawardi, Abu Wildan, Abu Bakar Dedi, Hardiman, Pak Fajar, Pak Yatno, Pak Tresno, Pak Abdul Alim, Pak Dakhyar, Arif Depok & Jon, Hadi & Wulan Bea Cukai, Sholihin & ikhwah Tj. Priok, Aditya Cilangkap. Ikhwah Fatahillah maupun eks-nya: Hamzah, Abdullah & Fajar, Nung, Abul Hasan, Putra, Satya dll. Lalu tentu saja, ikhwah UI angkatan “*khalaf*”: Irsyad Perpus2005, Adi Arab2006, Fandi D3FE2006, Alif TE2005 (& adiknya, Rizki “IlCapitano” TM2007), dan ‘*Tegaliyyîn*’: Faiq Al-Faruq Arab2007, keponakannya yang “senior,” Sendy (*ana* banyak berhutang budi sama *Antum* berdua), dan Dwi Antrop2008 (*the last warrior*)! Kalian dan siapapun yang terluput, *jazâkumullâhu khairan!*
- Informan kunci saya, Ustadz Zainal Abidin, bukan hanya atas kesediaannya menjadi informan saya, namun juga atas seluruh kenangan yang tak terlupakan. *Antum* adalah ustadz *salafi* pertama *ana*, dan sudah seperti orang tua kedua bagi *ana*. *Jazâkallâhu khairan ahsanal jazâ’*. Juga tentu sebagian dari ustadz *salafi* Indonesia yang saya kenal: Ustadz Jafar Salih, Ustadz Muhammad Cahyo, Ustadz Abdullah Sya’roni, Ustadz Yuswaji, Ustadz ‘Abdul Barr (Jakarta), Ustadz Dzul Akmal (Pekanbaru), Ustadz Muhammad As-Sewed (Cirebon), Ustadz Muslim (Kroya), Ustadz Abu Hamzah Yusuf (Bandung), Ustadz Ali Basuki (Banda Aceh), Ustadz Luqman Ba’abduh (Jember), Ustadz Usamah Mahri (Malang), Ustadz Khaidir (Makassar), dan tentu saja, seseorang yang amat saya cintai karena Allah, Ustadz Dzulqarnain (Makassar), semoga Allah membalas kebaikan yang banyak kepada mereka semua dan menjaga mereka di dunia ini.
- Sebagian situs-situs *salafi*: *sahab.net*, *rabee.net* (Arabic), *fatwa-online.com*, *salafipublications.com*, *salafitalk.net*, *troid.com*, *Islaam.ca* (English), *darussalaf.org*, *almakassari.com*, *akhwat.web.id* (Bahasa Indonesia); *Search Engines* di internet, (*the legendary*) *google.com*, *msn.com*, *yahoo.com*; Mail provider: Yahoo Mail, Hotmail.
- Terakhir, untuk keluarga di rumah: Mama, Ayah, dan adik, Agni (dari lubuk hati yang paling dalam: maaf karena terlalu lama kuliah). Juga

untuk keluarga besar kami: Kakek dan Nenek Jagong, *the Cibonong's* (Pun yang ingin selalu disebut “*Kul*” (besar), secara “struktur” emang iya kali! Ine Pun Rina, Rina, Hasra si wanita perkasa), *the Slipi's* (Pun dan Ine Pun “Jambi”), dan *the Cileungsi's* (Pun & Ine Pun Utih, Uwin yang bahkan nggak tau apa arti “Uwin” itu, & Retno). Juga untuk kerabat dan saudara-saudara lainnya yang tidak mungkin disebut semua di sini.

Akhir kata, saya tutup dengan sekali lagi memuji Allah *Subhânahu wa Ta'âlâ* yang karena-Nya-lah skripsi ini bisa dirampungkan. Tentu, “tidak ada gading yang tak retak.” Akan tetapi justru yang demikian merupakan bukti akan tanda-tanda kekuasaan Allah, ketika seorang manusia, betapapun hebatnya, tidak akan pernah mampu membuat suatu karya yang sempurna. Karena itulah, kekeliruan dan keluputan yang sudah tentu terdapat dalam karya ini, mudah-mudahan dapat diperbaiki dan diluruskan oleh orang lain yang mungkin lebih baik dari saya. Semoga Dia memberikan manfaat yang besar terhadap siapa saja yang membaca skripsi ini dan juga semoga Dia tidak menjadikan pengetahuan yang kita miliki sebagai musibah atas kita. Sesungguhnya *Rabb*-ku Mahamendengar doa.

Jakarta, 31 Desember 2008

Penulis,

(M. Belanawane S.)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Belanawane S.
NPM : 090207015X
Program Studi: S 1
Departemen : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Identitas dan Pengerjaannya dalam Komunitas *Salafî Ahlus-Sunnah wal-Jamâ'ah* Masjid Fatahillah di Tanah Baru, Beji, Depok, Jawa Barat

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 30 Desember 2008
Yang menyatakan

(M. Belanawane S.)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	viii
ABSTRAK.....	i
x	
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xvi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian.....	Masalah 18
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Signifikansi Penelitian.....	20
1.5 Konseptual.....	Kerangka 21
1.5.1 Kebudayaan.....	Agama dan 21
1.5.2 Komunitas, dan Komunitas Keagamaan.....	28
1.5.3 Identitas.....	37
1.5.4 Pendekatan Interpretatif Geertz dan Pendekatan Relasi Kekuasaan: Hubungan Konsepsionalnya dengan Isu Identitas.....	40
1.6 Metodologi Penelitian.....	48
1.6.1 Penelitian.....	Metode 48
1.6.2 Unit Analisa Penelitian.....	49
1.6.3 Data.....	Teknik Pengumpulan 49
1.7 Sistematika Penulisan.....	51
2. GAMBARAN UMUM DAKWAH DAN KOMUNITAS SALAFI.....	53
2.1 Pengertian <i>Salaf</i> dan Latar Belakang Penggunaannya.....	53
2.1.1 Pengertian Etimologis dan Terminologis <i>Salaf</i>	53
2.1.2 Latar Belakang Sejarah Penamaan <i>Salaf</i> dan <i>Ascription</i> (Penyandaran Diri) kepada Metodologi Beragama <i>Salaf</i>	57
2.2 Sejarah <i>Salafi</i>	59

2.2.1	Sejarah Ajaran <i>Salafi</i>	59
2.2.2	Muhammad bin ‘Abdul Wahhâb dan <i>Wahhâbi</i> : Hubungan Sejarah dan Politiknya dengan Komunitas <i>Salafi</i> Kontemporer.....	61
2.3	Tokoh-Tokoh Penting dalam Tradisi <i>Salafi</i>	74
3.	KOMUNITAS <i>SALAFI</i> DI INDONESIA.....	76
3.1	Sejarah Komunitas <i>Salafi</i> di Indonesia.....	76
3.1.1	Kondisi Keagamaan dan Geo-Politik di Nusantara pada Abad ke-18 (12 Hijriah)	76
3.1.2	Gerakan Pembaharuan Islam (<i>Tajdid</i>) di Nusantara pada Masa-Masa Awal.....	80
3.1.3	Gerakan Revivalis Islam <i>Salafi</i> Pertama di Nusantara: Gerakan Kaum <i>Paderi</i> dan Tuanku Imam Bonjol di Minangkabau, Sumatera Barat.....	82
3.1.4	Kemunculan Gerakan-Gerakan Ke-Islaman pada Masa Pra-Kemerdekaan Indonesia: Latar Belakang dan Perbedaannya dengan Gerakan <i>Salafi</i>	85
3.1.5	Sejarah Permulaan Masuknya Islam dan Dakwah <i>Salafi</i> ke Indonesia dan Hubungannya dengan Analisis Pemahaman Identitas <i>Salafi</i>	91
3.2	Komunitas <i>Salafi</i> “Masjid Fatahillah,” di Tanah Baru, Beji, Depok, Jawa Barat.....	98
4.	PURIFIKASI DAN PENDIDIKAN SEBAGAI METODE MENGONSTRUKSIKAN DAN MEMPERTAHANKAN IDENTITAS DALAM KOMUNITAS <i>SALAFI</i> “MASJID FATAHILLAH”.....	106
4.1	Gerakan <i>Islamic Revivalism (Tajdid)</i> sebagai Pemicu Pengaktifan Konsep Purifikasi dan Pendidikan.....	106
4.1.1	Revivalisme Islam (<i>Tajdid</i>) dalam Konsepsi <i>Salafi</i> : Pengertian, Tokoh-Tokoh dan Penarasianya dalam Mengembangkan <i>Discourse</i> tentang Urgensi Purifikasi dan Pendidikan.....	113
4.2	Konseptualisasi Purifikasi (<i>Tashfiyyah</i>) dan Pendidikan (<i>Tarbiyyah</i>) sebagai Metode <i>Salafi</i> dalam Membentuk dan Mempertahankan Identitasnya.....	124
4.3	Nilai-nilai Purifikasi (<i>Tashfiyyah</i>) dan Pendidikan (<i>Tarbiyyah</i>) dalam Ajaran <i>Salafi</i> yang Dipertahankan Komunitas “Masjid Fatahillah” sebagai Pengonstruksi Identitas <i>Salafi</i>	133
4.3.1	Nilai terhadap <i>Taubid</i> dan <i>Syirik</i>	134
4.3.2	Nilai terhadap <i>Sunnah</i> dan <i>Bid’ah</i>	137
4.4	Analisis Identitas <i>Salafi</i> melalui Pendekatan Antropologi Interpretatif yang Dikembangkan Clifford Geertz dan Pendekatan Hubungan Kekuasaan yang Dikembangkan Pengeritiknya: Sebuah Upaya Menjembatani Teori melalui Konsep Resistensi dan <i>Agency</i>	140

5. KESIMPULAN.....	176
5.1 <i>Discourse</i> Purifikasi dan Pendidikan sebagai Pengonstruksi Resistensi sekaligus Otentisitas Identitas <i>Salafi: Agency</i> sebagai Upaya Menjembatani Pendekatan Makna dan Kekuasaan.....	176
5.2 Pendekatan-Pendekatan Antropologi dalam Mengkaji Isu Identitas dan Bagaimana Ia dapat Membantu Menjelaskan Identitas dan Pengonstruksiannya dalam Komunitas <i>Salafi</i> Masjid Fatahillah.....	178
5.3 <i>Salafi</i> dan Transformasi Sosial: <i>Move Beyond Identity</i>	181
DAFTAR REFERENSI.....	182

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 2.1. Pembaharu (<i>Mujaddid</i>) <i>Salafi</i> dari Masa ke Masa.....	75
Tabel 4.1. Sebab-Sebab Kebangkitan Islam.....	109